

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 8 sampel perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar logam dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2012. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi logistik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independennya yaitu aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan.
- b. Hasil statistik deskriptif menyatakan Aktiva Pajak Tangguhan (APT) tertinggi pada tahun 2010 dimiliki oleh PT. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) sebesar 0,75, sedangkan Aktiva Pajak Tangguhan terendah pada tahun 2010 PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS) sebesar -2,00. Aktiva Pajak Tangguhan nilai mean sebesar -0,1060 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,44772. Kewajiban Pajak Tangguhan (KPT) tertinggi pada tahun 2010 dimiliki oleh PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA) sebesar 0,80, sedangkan Kewajiban Pajak Tangguhan Terendah pada tahun 2010 PT. Kramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS) sebesar -1,22. Kewajiban pajak Tangguhan (KPT) memiliki nilai mean sebesar 0,468 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,36458. Untuk manajemen laba (SEC) Memiliki nilai mean sebesar 0,53 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,507.
- c. Berdasarkan uji regresi didapatkan hasil Chi-Square sebesar 8,240 dengan nilai signifikan di atas 0,05 yang berarti model dapat diterima.
- d. Berdasarkan koefisien *Cox & Snell R Square*, model regresi logistik variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 48%.
- e. Secara keseluruhan ketepatan klasifikasi dalam penelitian ini sebesar 53,1%.
- f. Dari hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel aktiva pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (earning management) dengan tingkat signifikan $0,804 > 0,05$.

- g. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel kewajiban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (earning management) dengan tingkat signifikan $0,768 > 0,05$.

V.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian agar lebih menjelaskan manajemen laba.
- b. Penelitian yang selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel perusahaan yang lebih representatif dan diseleksi secara random.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dengan menambahkan jumlah sampel tidak hanya terfokus pada perusahaan industri dasar logam dan kimia saja, sehingga dapat diperoleh penelitian dengan tingkat yang lebih luas.
- d. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat memperluas tahun atau periode penelitian lebih dari empat tahun dan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.